

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Pola asuh orang tua SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 62,13.
2. Kedisiplinan siswa SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan termasuk kategori sedang dengan nilai rata-rata 63,47.
3. Terdapat hubungan antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan variabel kedisiplinan siswa (Y) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,507 > 0,236). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dan mempunyai tingkat korelasi yang tinggi.
4. Terhadap uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,8144 sedangkan t_{tabel} sebesar 0,1668 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,8144 > 0,1668) sehingga hipotesis yang berbunyi: “ terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri 101777 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 terbukti kebenarannya dan dapat di terima.

5. Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat makna hubungan dari pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa yaitu semakin baik pola asuh yang digunakan orang tua akan meningkatkan kedisiplinan anak yang lebih baik .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan data pola asuh orang tua SD Negeri 101777 Saentis masih tergolong sedang untuk itu disarankan orang tua hendaknya untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam berperilaku dengan menerapkan pola asuh yang benar terhadap anak dan menanamkan nilai-nilai agama.
2. Berdasarkan data kedisiplinan siswa SD Negeri 101777 Saentis masih tergolong sedang untuk itu disarankan bagi para siswa khususnya kelas III untuk menaati peraturan sekolah yang telah ditetapkan serta berperilaku sopan terhadap orang tua, guru, dan teman sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta keluarga yang harmonis.
3. Bagi kepala sekolah dan guru diharapkan lebih memperhatikan siswa yang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah dengan cara menasehati dan memperingatkan siswa secara teratur sehingga termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan penelitian ini dipertahankan dan dikembangkan karena terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dan memiliki kategori tinggi agar memperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

